

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM, SOSIAL, BUDAYA, DAN  
EKONOMI PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**SOLIKAH KURNIAWATI  
A 610110090**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM, SOSIAL, BUDAYA, DAN  
EKONOMI PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**SOLIKAH KURNIAWATI**

**A 610110090**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**Drs. Dahroni, M.Si.**

**NIK. 146**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI INTERAKSI MANUSIA  
DENGAN LINGKUNGAN ALAM, SOSIAL, BUDAYA, DAN  
EKONOMI PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SOLIKAH KURNIAWATI**

**A 610110090**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 14 Maret 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

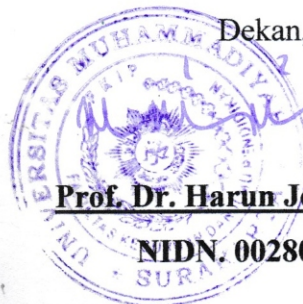
Susunan Dewan Penguji

- |                                     |   |                                                                                      |   |
|-------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 1. Drs. Dahroni, M.Si               | ( |  | ) |
| 2. Drs. Suharjo, M.S                | ( |                                                                                      | ) |
| 3. Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP | ( |                                                                                      | ) |

Surakarta, 06 April 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 15 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Solikhah Kurniawati

A 610110090

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM, SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian (1) Mengetahui kriteria bahan ajar yang diinginkan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi kelas VII (2) Mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi kelas VII (3) Mengetahui efektifitas bahan ajar dalam pembelajaran materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) model procedural dengan langkah-langkah yang diadaptasi dari *Dick and Carrey*. Penelitian dilakukan di MTs Negeri Surakarta 1 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket dan tes. Pengembangan bahan ajar dilakukan melalui beberapa tahap, yang pertama adalah melakukan analisis kebutuhan siswa dan guru, kemudian tahap pengembangan produk. Tahap selanjutnya adalah penilaian bahan ajar oleh ahli materi dan ahli bahan ajar, dan tahap yang terakhir adalah uji coba perorangan yang dilakukan oleh guru dan uji coba lapangan oleh siswa. Hasil eksperimen bahan ajar interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi menunjukkan bahwa bahan ajar layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar meningkat 18% dari sebelum menggunakan bahan ajar, sedangkan hasil belajar siswa tanpa menggunakan bahan ajar hanya mengalami peningkatan sebesar 7.73%.

Kata Kunci : bahan ajar, ilmu pengetahuan sosial, pengembangan.

## **ABSTRACT**

Research purposes (1) Determine the criteria of instructional materials desired by students and teachers in learning on human interaction materials with the natural, social, cultural and economic environment of class VII (2) Developing teaching materials used in learning on human interaction materials with the natural, social, cultural and economic environment of class VII VI (3) Determine the effectiveness of teaching materials in learning material of human interaction with natural environment, social, culture, and economy class VII. This study is a Research and Development (R & D) model procedural with steps adapted from Dick and Carrey. The study was conducted in MTs Negeri Surakarta 1 with sampling technique using cluster random sampling technique. The technique of collecting data used by questionnaire and test. Development of teaching materials is done through several stages, the first is to analyze the needs of students and teachers, then the stage of product development. The next stage is the assessment of teaching materials by material experts and materials experts, and the last stage is individual trials conducted by teachers and field trials by students. Result of experimental teaching

materials of human interaction with the natural, social, cultural, and economic environments show that teaching materials are feasible and effective in the learning process. The results showed that the students' learning outcomes by using teaching materials increased 18% from before using teaching materials, while student learning result without using teaching materials only increased by 7.73%.

Keywords: textbooks, social sciences, development.

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Tugas guru adalah menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang dikembangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Semua guru perlu mengembangkan bahan ajar sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik. Disamping itu, dengan adanya bahan ajar akan sangat membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. Hal yang terpenting dari adanya bahan ajar yang dibuat sendiri oleh guru adalah akan sangat mempermudah para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya inisiatif para guru membuat bahan ajar, tentu saja pengetahuan dan informasi yang didapat guru akan lebih banyak dari yang biasanya mereka dapat. Sehingga dengan banyaknya pengetahuan dan informasi, maka akan sangat membangun dalam mengembangkan komunikasi yang baik selama proses pembelajaran, sehingga komunikasinya pun akan menjadi efektif antara guru dan peserta didik. Disamping itu juga, peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya serta menguntungkan bagi para guru dengan adanya bahan ajar (buku teks pelajaran) tentulah dengan penambahan angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan serta juga membantu peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih menarik. Kemudian dengan adanya bahan ajar, para siswa akan memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.

Semua kurikulum yang pernah ditetapkan oleh pemerintah melalui menteri pendidikan, tentulah kurikulum yang selalu mengajak para guru untuk menjaga tenaga pengajar yang lebih baik dan profesional, hal ini tentu sama saja dengan kurikulum yang sekarang yakni kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 telah memberikan arahan untuk membentuk strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, untuk itu diperlukan bahan ajar yang berkualitas baik itu secara materi pembelajaran, maupun penyajian bahan ajar agar peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat, selain itu penyajian bahan ajar yang lebih komunikatif akan meningkatkan pengetahuan peserta didik sehingga mempengaruhi prestasi kearah yang lebih maju.

Tujuan penelitian (1) Mengetahui kriteria bahan ajar yang diinginkan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi kelas VII (2) Mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi kelas VII (3) Mengetahui efektifitas bahan ajar dalam pembelajaran materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi kelas VII.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau disebut *Research and Development (R & D)* dengan desain pembelajaran yang diadaptasi dari *Dick and Carey*. Tahap yang dilakukan sebelum mengembangkan bahan ajar adalah melakukan analisis kriteria kebutuhan bahan ajar menggunakan angket. Angket kriteria kebutuhan bahan ajar diberikan siswa dan guru untuk mengetahui kriteria bahan ajar yang diinginkan oleh siswa dan guru. Bahan ajar yang telah dikembangkan selanjutnya di uji kelayakan oleh ahli materi bahan ajar dan ahli bahan ajar.

Subjek pengembangan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII dan siswa kelas VII PK1 sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberikan perlakuan khusus berupa bahan ajar yang telah dikembangkan dan kelas VII PK2 sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan. Kedua kelas dipilih berdasarkan nilai rata-rata UTS yang

tertinggi dan terendah. Kelas VII PK1 dijadikan kelas eksperimen karena memiliki rata-rata nilai terendah, yaitu 72,75 sedangkan kelas VII PK2 dijadikan kelas kontrol karena memiliki rata-rata nilai tertinggi, yaitu 76,95.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif deskriptif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil eksperimen pengembangan bahan ajar berupa pengolahan nilai siswa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis kriteria bahan ajar yang diinginkan siswa dan guru yaitu isi bahan disajikan sesuai dengan pendekatan scientific dalam kurikulum 2013, perlu ada gambar untuk membantu dalam memahami. Kriteria kebahasaan yang diinginkan siswa yaitu bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa, mudah dimengerti atau dipahami, dan gaya bahasa yang sesuai dengan tingkatan umur atau usia pembaca. Kriteria penyajian bahan ajar yang diinginkan siswa yaitu bahan ajar disajikan secara menarik dengan memuat info penting tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, bahan ajar memuat banyak gambar, setiap selesai pembahasan diikuti dengan kuis. Pada bagian akhir bahan ajar terdapat glosarium dan evaluasi berupa pilihan ganda dan esay. Judul buku yang diinginkan adalah “interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi”. Kriteria grafika bahan ajar yang diinginkan siswa yaitu bahan ajar dibuat dengan full color, cover dalam bahan ajar terdapat gambar dan tulisan dan dibuat full color. Bahan ajar dibuat lebih dari 30 halaman, ukuran kertas A4 dan desain buku portrait dengan tulisan yang disesuaikan dengan kreasi penulis.

Penilaian menurut ahli materi bahan ajar telah menunjukkan bahwa materi yang ada dalam bahan ajar telah seluruhnya valid. Artinya menurut ahli materi bahan ajar, bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk dipakai dalam pembelajaran. Berdasarkan komponen kelayakan isi telah seluruhnya valid, artinya bahan ajar telah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan



dicapai, bahan ajar sudah disesuaikan dengan pendekatan scientific kurikulum 2013 sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru serta sudah memuat nilai kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan. Latihan soal dalam bahan ajar sudah relevan dengan indikator yang harus dicapai siswa. Materi yang disajikan dalam hal kelayakan isi yang terdapat pada bahan ajar yang telah dikembangkan sudah cukup baik dalam menunjang pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Berdasarkan komponen kelayakan kebahasaan seluruhnya valid, artinya bahasa dalam bahan ajar sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan sudah menggunakan bahasa secara efektif dan efisien. Berdasarkan komponen kelayakan sajian telah seluruhnya valid, artinya secara sajian bahan ajar dicantumkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, bahan ajar sudah mencantumkan judul sesuai dengan isi materi, dalam materi sudah terdapat pemberian motivasi, kelengkapan informasi seperti daftar rujukan dan referensi, rangkuman dalam bahan ajar, serta soal evaluasi dalam bahan ajar sudah benar, penyajian gambar dalam materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sudah sesuai dengan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian validasi ahli materi terhadap kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian termasuk dalam kategori sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar IPS sub sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam layak untuk digunakan uji coba di lapangan.

Penilaian menurut ahli bahan ajar telah menunjukkan bahwa bahan ajar telah seluruhnya valid. Artinya menurut ahli bahan ajar, bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk dipakai dalam pembelajaran. Berdasarkan komponen isi bahwa materi yang ada dalam bahan ajar telah sesuai dengan kurikulum 2013, bahasa sesuai dengan kaidah bahasa, kemudahan info penting, kemudahan maksud kuis, kejelasan pertanyaan pada tugas mandiri, kemudahan memahami daftar istilah, kesesuaian judul dengan materi, kesesuaian cover, kesesuaian lay out, kesesuaian letak gambar dan ukuran huruf telah sesuai. Artinya menurut ahli bahan ajar, bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sudah dapat dipakai untuk pembelajaran. Ahli bahan ajar dan pembelajaran memberikan penilaian kelayakan dan kevalidan bahan ajar mulai dari komponen kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian, dan

grafika semua komponen tersebut telah valid. Artinya menurut ahli bahan ajar, bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk dipakai dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian respon siswa terhadap bahan ajar menunjukkan bahwa pada semua komponen tergolong kategori layak digunakan dalam pembelajaran dapat diketahui dari skor rata-rata dari semua komponen 3,27 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan komponen bahan ajar termasuk kategori “sangat baik”. Sedangkan hasil penilaian respon guru terhadap bahan ajar menunjukkan bahwa pada semua komponen tergolong kategori layak digunakan dalam pembelajaran dapat diketahui dari skor persentase dari semua komponen 84,21 % sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan komponen bahan ajar termasuk kategori “sangat sesuai”.

Berdasarkan hasil pengembangan menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai post test lebih tinggi sebesar 85,75 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 67,45. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen mengalami peningkatan, yaitu dari semula 67,75 meningkat menjadi 85,75 setelah diberikan perlakuan khusus berupa bahan ajar. Kenaikan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 18%. Nilai rata-rata pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pre test pada kelas kontrol adalah 59,72 kemudian setelah dilakukan post test meningkat menjadi 67,45. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol hanya sebesar 7,73%, sangat jauh jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen. Peningkatan nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 18% sedangkan pada kelas kontrol adalah 7,73%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar lebih besar dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan bahan ajar, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar yang dikembangkan lebih efektif dibandingkan dengan tidak menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

#### **4. PENUTUP**

Hasil pengembangan bahan ajar interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar memberikan penilaian kelayakan dan kevalidan materi bahan ajar mulai dari komponen

kelayakan isi, komponen kebahasaan, dan komponen penyajian, semua komponen tersebut telah valid. Artinya menurut ahli materi bahan ajar dan ahli bahan ajar, bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk dipakai dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 18% dari sebelum menggunakan bahan ajar, sedangkan hasil belajar siswa tanpa menggunakan bahan ajar hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 7.73%. Sehingga dapat disimpulkan hasil eksperimen menunjukkan bahwa bahan ajar interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung : Alfabeta.